

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK MEMBATIK TERHADAP HASIL BELAJAR ELEMEN EKSPERIMEN TEKSTIL DAN DESAIN HIASAN SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMKN 3 JEMBER

Lestari Kusumawati<sup>1</sup>, Marniati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [lestari.21111@mhs.unesa.ac.id](mailto:lestari.21111@mhs.unesa.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menelaah penerapan media pembelajaran video tutorial teknik membatik pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan, dan (2) mengetahui respons siswa terhadap elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan dengan memakai media pembelajaran video tutorial teknik membatik. Sebanyak 27 siswa di kelas XI Tata Busana SMKN 3 Jember menjadi subjek dalam penelitian ini. Data yang dipakai pada penelitian ini ialah hasil observasi dan penilaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menampilkan bahwa (1) Media pembelajaran video tutorial teknik membatik pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan di kelas XI Tata Busana SMKN 3 Jember terbukti layak dipakai pada pembelajaran, (2) respons siswa terhadap elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan menggunakan media pembelajaran video tutorial sangat positif dan berhasil memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif, menjaga kedisiplinan, serta bertanggung jawab terhadap pembelajaran teknik membatik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media ini tidak hanya efektif dalam memberikan pemahaman konsep, namun juga berdampak positif pada penguasaan keterampilan praktis siswa dalam membatik.

**Kata kunci** : elemen eksperimen tekstil, media pembelajaran, teknik membatik, video tutorial

### ABSTRACT

*This research aims to (1) investigate the implementation of instructional video tutorials on batik techniques in textile experimentation and decorative design and (2) examine students' responses to the elements of textile experimentation and decorative design by utilizing instructional video tutorials on batik techniques. A total of 27 students from class XI in the Fashion Design Department at SMKN 3 Jember were subjects in this study. The data utilized in this research were derived from observations and assessments of students' learning outcomes. The findings of this study reveal that (1) instructional video tutorials on batik techniques in the elements of textile experimentation and decorative design in class XI at SMKN 3 Jember are proven to be suitable for educational purposes and (2) students' responses to the elements of textile experimentation and decorative design using instructional video tutorials are highly positive and effectively motivate students to actively participate, maintain discipline, and take responsibility for learning batik techniques. This research also indicates that this media is effective in providing conceptual understanding and has a positive impact on students' practical skills mastery in batik.*

**Keywords**: batik techniques, learning media, textile experiment elements, video tutorials

### PENDAHULUAN

Transformasi pada dunia pendidikan terus berkembang seiring waktu, menciptakan terobosan baru dalam merancang kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada era Kurikulum tahun 2013, Indonesia telah mengalami transformasi signifikan dalam pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada

pengembangan karakter, keterampilan, dan daya saing siswa. Dalam upaya terus menerus untuk memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum dengan dinamika zaman, Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) mengumumkan peluncuran Kurikulum Merdeka pada tanggal 11 Februari 2022. Kurikulum Merdeka merupakan respons

terhadap perubahan kebutuhan pembelajaran yang lebih adaptif, yang dirancang dengan tujuan menyajikan kurikulum dengan lebih ringkas, sederhana, dan fleksibel. Langkah ini merupakan bagian dari upaya menyediakan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Hal ini memicu kebutuhan akan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kurikulum Merdeka tahun 2022 menjadi tonggak penting dalam transformasi pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing dalam dunia kerja. Salah satu institusi yang menerapkan Kurikulum Merdeka ini adalah SMKN 3 Jember. SMKN 3 Jember telah menetapkan komitmen untuk mempersiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni di masing-masing konsentrasi keahlian siswa, salah satunya bidang busana. Dengan demikian, sekolah ini bertujuan untuk mencetak individu mandiri yang siap bersaing dalam dunia industri mode dan fashion yang semakin berkembang pesat. Melalui Kurikulum Merdeka, SMKN 3 Jember berupaya memberikdsaan pendidikan yang relevan dan responsif terhadap tuntutan pasar kerja, sehingga lulusannya memiliki keunggulan kompetitif dan kontributif dalam memajukan sektor industri kreatif Indonesia.

Kurikulum Merdeka mengatur elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan pada mata pelajaran desain dan produksi busana. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja,

pengembangan desain, dan olah tekstil yang sesuai dengan kebutuhan industri serta kebudayaan daerah. Namun, seringkali guru mengalami keterbatasan dalam mengajar teknik membatik, salah satu aspek penting dalam elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan.

Terdapat tantangan yang perlu diatasi seiring implementasi materi baru ini. Para guru di SMKN 3 Jember merasa bahwa antusiasme siswa terhadap pembelajaran teknik membatik masih kurang. Masalah ini dipengaruhi oleh tingkat pemahaman yang rendah mengenai teknik membatik. Selain itu, para guru juga menghadapi kendala dalam mengajarkan materi ini karena kebaruan dari materi tersebut, sehingga membuat kurangnya percaya diri dalam mentransfer pengetahuan dengan efektif kepada siswa. Elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan, hanya memiliki 2 Jam Pelajaran setiap minggunya untuk mempelajari beberapa materi, di antaranya teknik membatik. Hanya tersedia waktu yang singkat, sedangkan untuk membuat batik sendiri perlu latihan berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini menyebabkan siswa merasa terbatas dalam mengembangkan keterampilan dan kecakapan mereka dalam teknik membatik.

Penggunaan video tutorial menjadi salah satu solusi yang potensial untuk memfasilitasi pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran menjadi aspek penting dalam memastikan pembelajaran optimal dengan memanfaatkan teknologi. Peningkatan kapabilitas guru dalam membuat dan memakai media pembelajaran menjadi suatu keharusan.

Hasil penelitian (Tanjung & Yani, 2020) menyatakan bahwa pemanfaatan video tutorial berdampak positif bagi hasil belajar siswa, terutama dalam menaikkan daya kognitif, afektif, dan psikomotorik. Termasuk dalam mata pelajaran Gambar

Teknik Mesin (Susanti dkk., 2021) dan pembuatan saku vest (Wacana & Hidayati, 2021), video tutorial telah terbukti menaikkan hasil belajar siswa dengan efektif. Video tutorial dapat memberikan pengajaran yang lebih visual dan interaktif, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Selain itu, dengan penerapan media pembelajaran video tutorial teknik membatik ini diharapkan bisa memudahkan siswa untuk praktik membuat batik secara mandiri secara berulang-ulang di luar jam pelajaran membatik yang sangat terbatas. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji penggunaan video tutorial dalam pembelajaran teknik membatik di SMK.

Penulis akan meneliti terkait implementasi media pembelajaran video tutorial dalam teknik membatik pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan untuk siswa kelas XI Tata Busana di SMKN 3 Jember. Penelitian ini akan melihat sejauh mana penggunaan video tutorial dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai teknik membatik. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi guru dalam mengajar teknik membatik, dan bagaimana penggunaan video tutorial dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam konteks Kurikulum Merdeka, khususnya dalam bidang Tata Busana di SMK.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan di bab pendahuluan adalah *Pre Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-shot case study*, yaitu hanya melakukan satu kali perlakuan dan diperkirakan memiliki pengaruh untuk dilakukannya post test. Dalam penelitian ini,

tindakan penerapan video tutorial selaku media pembelajaran sengaja diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada elemen eksperimen tekstil dan desain. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan memakai video tutorial teknik membatik, aktifitas yang dilakukan oleh guru/peneliti, respons siswa terhadap penerapan media pembelajaran video tutorial membatik serta hasil belajar siswa. Pendekatan ini digunakan karena fokus utamanya adalah untuk menguji efek dari satu kali perlakuan tertentu, yaitu penerapan video tutorial sebagai media pembelajaran. *One-shot case study* adalah bentuk dari *Pre Experimental Design* di mana hanya ada satu kelompok subjek yang diberikan perlakuan dan dilakukan satu kali pengukuran setelah perlakuan diberikan (Arikunto, 2010). Dalam hal ini, perlakuan yang diberikan adalah penerapan video tutorial, dan hasilnya diamati melalui post test untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dilakukan di kelas XI SMKN 3 Jember yang terletak di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Busana sebanyak 27 siswa di SMKN 3 Jember. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahapan Persiapan yang dilakukan antara lain: a) membuat proposal penelitian; b) melakukan observasi awal dan wawancara ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu SMKN 3 Jember, lalu menanyakan kesediaan sekolah untuk dilakukan penelitian; c) peneliti mendapatkan balasan dari sekolah atas kesediaannya menjadi tempat penelitian; d) membuat kesepakatan dengan guru mata pelajaran terkait tempat, materi, dan alokasi waktu penelitian; e) menyusun materi pembelajaran dan perangkat pembelajaran; f) membuat instrumen penelitian; dan g) memvalidasikan

perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.

Tahapan penelitian ini yang dilakukan antara lain: a) melaksanakan penerapan media pembelajaran video tutorial teknik membatik di kelas XI Tata Busana SMKN 3 Jember sesuai dengan rencana yang telah disepakati; b) mengamati respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut; c) mengumpulkan data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran video tutorial; d) menganalisis data yang diperoleh untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa; dan e) menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis data dan temuan selama proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode pengumpulan data yakni: 1) observasi berupa pengamatan kondisi kelas, tindakan guru, dan tindakan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan demi menemukan kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi bersama guru pengamat untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Format lembar observasi dikoordinasi kepada Observer yang terdiri dari 2 orang guru; dan 2) tes hasil belajar siswa ini terbagi atas tes tulis dan tes kinerja siswa.

Tes tertulis digunakan untuk mengevaluasi ranah kognitif siswa. Dalam penelitian ini, instrumen tes dirancang dengan mempertimbangkan bahwa data yang diinginkan adalah data yang mencerminkan penugasan di mata pelajaran Elemen Eksperimen Tekstil dan Desain Hiasan tentang Teknik Membatik. Tes ini bertujuan demi menilai kemampuan dan pencapaian siswa.

Tes kinerja (psikomotorik) melibatkan evaluasi kemampuan Siswa untuk mendemonstrasikan *life skill*, khususnya dalam aspek pembelajaran

kinerja produk. Dalam penelitian ini, asesmen hasil belajar siswa dalam membuat batik memakai lembar penilaian kinerja sesuai indikator yang ditetapkan. Kelulusan belajar siswa harus mencapai setiap indikator keberhasilan, diukur melalui lembar kerja siswa dengan skor tertera.

Adapun analisis lembar observasi berdasarkan skor sebagai berikut:

1 : Kurang baik

2: Cukup

3 : Baik

4 : Sangat baik

Rumus untuk Observasi pada Guru

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah pengamat}}$$

Rumus untuk Observasi Respons Siswa

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{\text{Total skor}}{4}$$

Analisis Hasil Tes menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus untuk Tes Kognitif

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Rumus untuk Tes Psikomotorik

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa (SMKN 3 Jember) sebagai berikut.

0 – 39 : Belum tuntas, mengulang semua aspek

40 – 69 : Belum tuntas, mengulang sebagian aspek

70 – 100: Tuntas

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

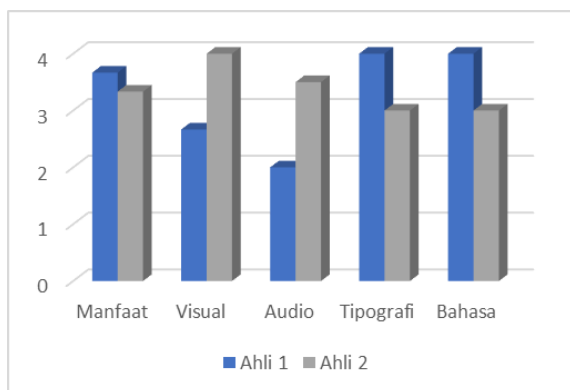
Keseluruhan subjek pada penelitian ini terdiri dari siswa yang belum memiliki dasar dalam kegiatan membatik dan baru saja menerima materi pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan. Para siswa ini dipilih sebagai subjek penelitian untuk mengevaluasi dampak penerapan media pembelajaran berupa video tutorial

bagi peningkatan hasil belajar. Hasil observasi dan tes menjadi dasar analisis dalam mengevaluasi efektivitas penerapan media pembelajaran video tutorial dalam konteks pembelajaran elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan bagi siswa kelas XI Tata Busana di SMKN 3 Jember.

### Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial.

Penerapan video tutorial dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah yang dirancang untuk menaikkan pemahaman dan skill siswa terkait teknik membuat pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan. Setiap video tutorial dirancang dengan cermat untuk memandu siswa melalui langkah-langkah teknis membuat secara jelas dan terstruktur. Materi video tutorial disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran Tata Busana kelas XI, dengan fokus pada penerapan elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan. Berdasarkan pengembangan media video yang telah dilaksanakan, kelayakan media video pembelajaran divalidasi oleh 4 orang ahli yang terdiri 2 dosen dan 2 guru. Aspek penilaian kelayakan media video pembelajaran ini meliputi aspek media dan materi.

Hasil Validasi Ahli Media

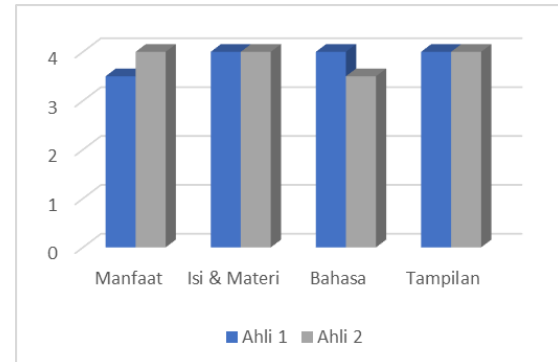


Gambar 1. Hasil Validasi Ahli Media

Dari Gambar 1, aspek manfaat memiliki rerata 3,50, aspek visual media memiliki rerata 3,33, aspek audio visual

media memiliki rerata 2,75, aspek tipografi memiliki rerata 3,50, serta aspek bahasa memiliki rerata 3,32. Secara keseluruhan, rerata skor yang diberikan oleh kedua ahli media ialah 3,32, artinya video tutorial dikategorikan layak sebagai media pembelajaran dan digunakan dalam penelitian.

Hasil Validasi Ahli Materi.

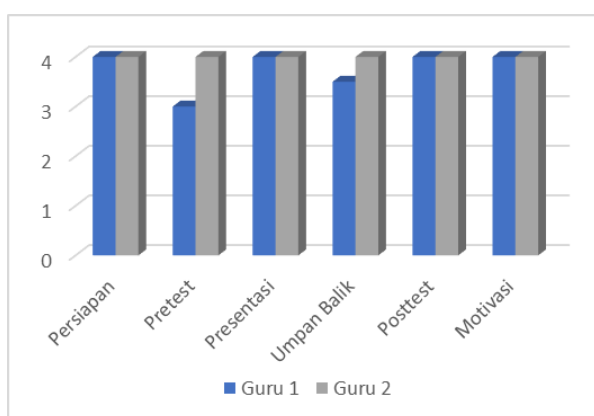


Gambar 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Dari Gambar 2, hasil validasi dari 2 ahli materi pada aspek manfaat memiliki skor rata-rata 3,75, aspek isi & materi memiliki rerata 4, aspek Bahasa memiliki rerata skor 3,75, dan tampilan memiliki skor rata-rata 4. Secara keseluruhan, rerata skor yang diberikan oleh kedua ahli materi adalah 3,875, artinya video tutorial dikategorikan sangat layak sebagai media pembelajaran dan digunakan dalam penelitian.

Pada tahap penerapan, video tutorial disajikan kepada siswa pada hari pertama pemberian materi membuat. Sebelum menonton video tutorial, siswa diberikan pretest sebagai pengukuran awal pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Setelah menyelesaikan video tutorial, siswa kemudian mengikuti posttest untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman mereka setelah mengonsumsi konten video tersebut. Selama proses implementasi, observasi langsung juga dilakukan untuk memantau respons siswa terhadap video tutorial, serta observasi pada guru untuk mengidentifikasi potensi hambatan atau kesulitan yang mungkin

muncul selama pembelajaran. Observasi pada guru dilakukan berdasarkan aspek (1) menyiapkan siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran, (2) memberikan pretest, (3) mempresentasikan pengetahuan, (4) mengecek pemahaman dan memberikan feedback, (5) menyampaikan kesimpulan dan memberikan posttest, dan (6) memotivasi siswa dan menutup kegiatan. Berikut hasil observasi pada guru yang dilakukan oleh 2 guru pengamat.

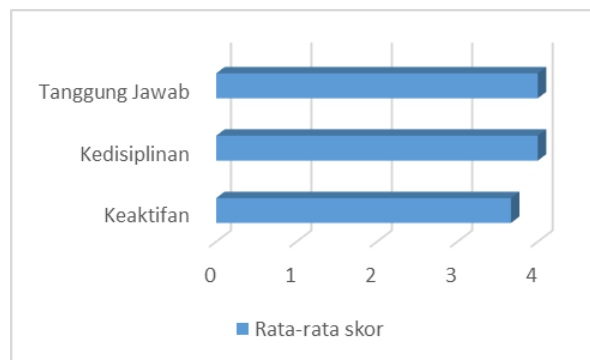


Gambar 3. Hasil Observasi pada Guru

Gambar 3 menyajikan bahwa guru 1 memberikan skor rata-rata 3,75 dan guru 2 sebesar 4. Berdasarkan penghitungan rata-rata, guru penyaji (dalam hal ini peneliti) dikategorikan sangat baik dalam penerapan video tutorial sebagai media pembelajaran teknik membatik.

### Respons Siswa terhadap Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Membatik.

Hal ini mencakup hasil respons siswa terhadap media video tutorial yang terdiri dari keaktifan, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam menerima materi teknik membatik. Analisis ini memberikan gambaran sejauh mana siswa terlibat, disiplin, dan bertanggung jawab selama pembelajaran. Berikut hasil observasi pada siswa.



Gambar 4. Hasil Observasi pada Siswa

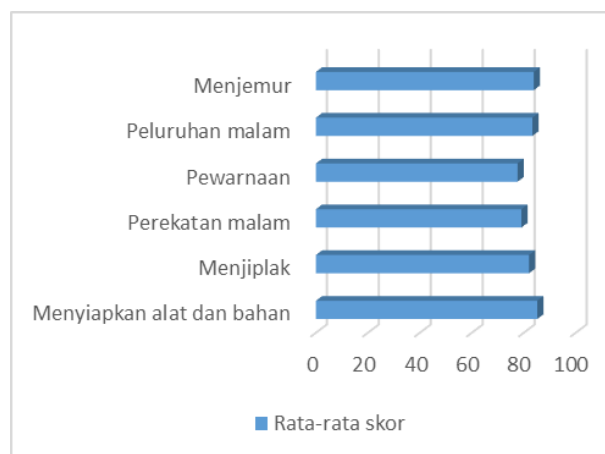
Berdasarkan hasil penilaian rata-rata skor sebesar 3,67, menunjukkan tingginya keaktifan siswa selama pembelajaran memakai media video tutorial. Partisipasi aktif siswa ditunjukkan dengan aktifnya mengajukan pertanyaan dan mengikuti langkah-langkah teknik membatik dengan antusias. Dalam hal kedisiplinan, rata-rata skor yang didapatkan sebesar 4 menunjukkan tingkat kedisiplinan yang sangat baik. Siswa mengikuti aturan dengan baik, pengerjaan tugas secara tertib, dan menaati batas waktu pengerjaan. Hal ini mencerminkan tingkat kedisiplinan yang tinggi selama memakai media pembelajaran video tutorial teknik membatik. Tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran teknik membatik melalui media pembelajaran video tutorial juga tergolong sangat baik dengan rerata skor 4. Siswa secara aktif mengelola waktu, merespon petunjuk guru, dan mampu melaksanakan setiap langkah membatik dengan benar.

### Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial.

Tes hasil belajar siswa yang dipakai berupa tes tulis (kognitif) dan tes kinerja (psikomotoris). Hasil penerapan video tutorial pada siswa kelas XI program studi Tata Busana di SMKN 3 Jember pada tes tulis dinilai melalui pretest dan posttest. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan software SPSS 25, dapat diketahui bahwa: a) total siswa yang mengikuti pretest dan posttest sejumlah 27 siswa; b)

rerata nilai pretest siswa pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan sebelum penerapan video tutorial adalah 45,93; c) standar deviasi nilai pretest mengukur sejauh mana distribusi nilai tersebar dari rata-rata. Nilai deviasi standar pretest adalah 11,27; d) rata-rata nilai posttest siswa setelah penerapan video tutorial pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan adalah 75,56; e) deviasi standar nilai posttest mengukur sejauh mana distribusi nilai tersebar dari rata-rata. Nilai deviasi standar posttest adalah 9,44.

Selain tes tulis, hasil penerapan video tutorial teknik membatik dilihat dari tes kinerja (motorik). Dalam tes kinerja ini, siswa diminta untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan bagi teknik membatik setelah menonton video tutorial. Sebagian besar siswa dapat menyiapkan alat dan bahan secara mandiri setelah menonton video tutorial. Tes kinerja juga memperhatikan penerapan langkah-langkah teknik membatik yang diajarkan dalam video tutorial. Berikut rata-rata skor hasil tes kinerja pada 27 siswa kelas XI Tata Busana.



Gambar 5. Hasil Tes Kinerja

Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian siswa dapat mengikuti tahapan membatik dengan baik setelah memanfaatkan video tutorial. Rata-rata skor siswa sebesar 81,85, artinya hasil belajar siswa pada materi teknik membatik dikategorikan tuntas.

## Pembahasan

### Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Membatik

Hasil dari penelitian membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran video tutorial teknik membatik layak untuk diterapkan pada pembelajaran praktik pembuatan batik tulis pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Imam Syafi'i (2018) yang menerapkan media pembelajaran video tutorial yang menyimpulkan bahwa video tutorial memiliki pengaruh signifikan bagi motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga menguatkan hasil penelitian dari Syamsul & Kharnolis (2022) tentang pemakaian media video pembelajaran dalam pembuatan pola rok setengah lingkaran yang dapat mempermudah siswa memahami, mengingat, dan mempraktikkan. Demikian juga membuktikan penelitian Wacana & Hidayati (2021) yang menilai validasi media video pembelajaran dan dinyatakan layak untuk digunakan.

Hasil validasi oleh ahli media menampilkan bahwa video tutorial ini termasuk layak dengan rerata skor 3,32. Aspek-aspek seperti manfaat, visual media, audio media, tipografi, dan Bahasa dinilai baik oleh ahli media, menegaskan bahwa konten video tutorial memiliki nilai edukatif yang tinggi dan mendukung tujuan pembelajaran. Sedangkan berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi memberikan penilaian yang menyatakan bahwa materi video tutorial masuk pada kategori sangat layak dengan rerata skor 3,88. Aspek manfaat, isi & materi, bahasa, dan tampilan mendapat penilaian positif, menunjukkan bahwa materi video tutorial sangat sesuai dengan kurikulum dan bisa memberikan pemahaman yang baik kepada siswa.

Dalam hasil observasi pada guru (dalam hal ini peneliti) dengan skor rata-rata 3,88 dari 4, dapat disimpulkan bahwa pada saat penerapan media pembelajaran, peneliti dinilai baik dalam berbagai aspek



yang diamati, menunjukkan keterampilan dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi kelayakan dan tahap penerapan media pembelajaran video tutorial, bermakna bahwa penggunaan media ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan. Meskipun demikian, perlu adanya evaluasi kontinu dan perbaikan untuk memastikan efektivitas yang berkelanjutan dalam konteks pembelajaran di SMKN 3 Jember.

### **Respons Siswa terhadap Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Mambatik**

Berdasarkan hasil penilaian menunjukkan tingginya tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran menggunakan media video tutorial mambatik, membuktikan bahwa respon sangat baik dan memberikan kontribusi positif. Partisipasi aktif, yang tercermin dalam aktifnya mengajukan pertanyaan dan mengikuti langkah-langkah teknik mambatik, menunjukkan bahwa siswa telah ikut serta aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan ini bisa diartikan sebagai indikator positif bahwa media pembelajaran video tutorial mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Dalam hal kedisiplinan, hasil respons siswa menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik selama menggunakan media pembelajaran video tutorial. Siswa mengikuti aturan dan batas waktu dengan baik, mencerminkan kedisiplinan tinggi dalam mengonsumsi materi pembelajaran. Kedisiplinan yang baik ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran, karena siswa dapat fokus pada materi. Tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran teknik mambatik melalui media pembelajaran video tutorial juga dinilai tinggi. Kemampuan siswa dalam mengelola waktu, merespons petunjuk guru, dan melaksanakan setiap langkah

mambatik dengan benar menunjukkan tingkat tanggung jawab yang tinggi. Tingginya tingkat tanggung jawab ini dapat memberikan keyakinan bahwa siswa dapat mandiri dalam mengambil tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka.

Hasil respons siswa yang positif yang terdapat pada gambar 4 ini sejalan dengan hasil penelitian Suseno dkk. (2020) yang membahas pengembangan video interaktif berbasis multimedia, yang menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa menanggapi positif. Respons siswa dalam penelitian ini dapat dilihat dari keaktifan, kedisiplinan, dan tanggung jawab selama memakai media pembelajaran video tutorial menampilkan bahwa media pembelajaran ini memberikan kontribusi positif. Keaktifan dan tanggung jawab siswa dapat memperkuat efektivitas pembelajaran, sementara kedisiplinan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang teratur dan fokus. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian dari Sabrina & Russanti (2022) yang mengidentifikasi validitas video tutorial pembuatan shibori, sesuai dengan penilaian dari ahli media dan ahli materi serta menilai tanggapan pengguna Youtube, video tutorial tersebut dianggap sangat sesuai sebagai alat pembelajaran dan menerima respons sangat positif dari pengguna Youtube. Berdasarkan hal tersebut, maknanya media pembelajaran ini berhasil memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, menjaga kedisiplinan, dan mengambil tanggung jawab terhadap pembelajaran teknik mambatik.

### **Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial**

Pada hasil tes tulis (kognitif), hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan rerata nilai siswa pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan. Sebelum penggunaan media pembelajaran video tutorial mambatik, nilai rerata pretest sebesar 45,93 dengan standar deviasi 11,27. Sedangkan nilai rerata *post test* setelah penerapan



video tutorial pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan meningkat menjadi 75,56 dengan standar deviasi 9,44. Standar deviasi yang lebih rendah pada nilai posttest menunjukkan hasil belajar siswa menjadi lebih seragam setelah penerapan video tutorial. Rerata nilai *post test* yang lebih tinggi secara statistik menunjukkan efektivitas media pembelajaran ini dalam menaikkan hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Wacana & Hidayati (2021), Sholikhah et al. (2019), Tanjung & Yani (2020) dan (Susanti dkk., 2021), juga menemukan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis video. Hasil yang signifikan tersebut memberikan dukungan kuat bahwa penerapan media pembelajaran video tutorial secara signifikan menaikkan hasil siswa kelas XI Tata Busana SMKN 3 Jember pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan.

Selanjutnya, selain tes tulis, hasil tes kinerja pada gambar 5 menunjukkan siswa dapat mengikuti tahapan membuat setelah penerapan video tutorial dengan rata-rata skor 81,85. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran video tutorial teknik membuat mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMKN 3 Jember dengan signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tanjung & Yani yang meneliti “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial terhadap Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat” pada tahun 2020. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hasil belajar menjahit krah setelah penggunaan media video tutorial memberikan dampak yang signifikan.

Begitu juga penelitian Wacana & Hidayati (2021) memperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dalam kompetensi membuat saku vest pasca penggunaan video tutorial mencapai ketuntasan klasikal 87,5. Oleh karena itu,

hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan temuan sebelumnya dalam mendukung efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video, khususnya dalam konteks pembelajaran tekstil dan desain. Secara keseluruhan, hasil penerapan video tutorial teknik membuat dalam tes tulis dan tes kinerja siswa menunjukkan indikasi positif terhadap pemahaman dan keterampilan yang diperoleh oleh siswa. Meskipun demikian, perbaikan dan pengembangan lebih lanjut masih dapat dilakukan agar metode pembelajaran ini semakin efektif dan dapat mengakomodasi kebutuhan belajar semua siswa.

Hal tersebut memberikan gambaran konkret mengenai kemampuan siswa dalam mempersiapkan alat dan bahan, serta penerapan langkah-langkah teknik membuat setelah menonton video tutorial. Efektivitas video tutorial sebagai sumber belajar yang memfasilitasi siswa dalam memahami instruksi dan persiapan yang diperlukan untuk melakukan teknik membuat dapat dibuktikan dengan hasil tersebut. Kemampuan siswa untuk mandiri dalam menyusun alat dan bahan menjadi indikator positif dari metode pembelajaran ini. Siswa juga mampu mengikuti tahapan membuat dengan cukup baik setelah memanfaatkan video tutorial. Hal ini mengindikasikan bahwa video tutorial tidak hanya berguna sebagai sarana informasi, tetapi juga mampu membimbing siswa dalam mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari.

Namun, perlu diperhatikan bahwa masih ada sebagian siswa yang mungkin menghadapi kesulitan saat mengikuti langkah-langkah teknik membuat, meskipun telah memanfaatkan video tutorial. Sehingga, media pembelajaran video tutorial tetap harus ditambahkan dengan penjelasan lebih rinci, contoh praktik langsung, dan interaksi langsung antara guru dan siswa, sebagaimana ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Temuan pada penelitian

penerapan media pembelajaran video tutorial teknik membatik ini adalah siswa menjadi lebih bersemangat dan berinisiatif untuk praktik dan berkreasi secara mandiri

## SIMPULAN dan SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Media pembelajaran video tutorial teknik membatik pada elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan di kelas XI Tata Busana SMKN 3 Jember terbukti layak dipakai pada pembelajaran.

Respons siswa terhadap elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan menggunakan media pembelajaran video tutorial sangat positif dan berhasil memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, menjaga kedisiplinan, serta bertanggung jawab terhadap pembelajaran teknik membatik.

### SARAN

Dari hasil penelitian, penerapan video tutorial pada pembelajaran teknik membatik dapat menjadi dasar kuat untuk merekomendasikan penggunaan media pembelajaran ini dalam pembelajaran tekstil dan desain hiasan. Saran yang dapat diberikan yaitu pemberian pelatihan kepada guru terkait pemanfaatan efektif video tutorial dalam pengajaran, pengembangan konten video tutorial yang lebih interaktif dan sesuai dengan berbagai tipe kecerdasan siswa, serta perencanaan penelitian lanjutan untuk mendalami aspek-aspek tertentu terkait penggunaan media pembelajaran video tutorial.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.  
Hestiani Sabrina, I., & Irma Russanti, dan. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Shibori Berbasis Video Tutorial Melalui Youtube. *E-Journal, Vol 11*(Nomor 01), 14–19.

Imam Syafi'i. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Budaya Pokok Bahasan Menggambar Desain Ragam Hias Kelas VIII SMP Negeri 2 Maesan Bondowoso Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016-2017. *Journal of Education Technology and Innovation (JETI)*, 1(1), 24–32.

Sholikhah, R., Krisnawati, M., & Sudiyono. (2019). *Effectiveness of the Use of Interactive Video Learning Media in Fashion Technology Courses*. 379(Veic), 172–176.

<https://doi.org/10.2991/assehr.k.191217.029>

Susanti, S., Nurdin, H., Nabawi, A., & Mesin, J. T. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin Di Smk Negeri 5 Padang the Influence of Video Tutorial Learning Media on Student Learning Outcomes in Mechanical Engineering Drawing Subjects A*. 3(3), 38–44. <http://vomek.ppj.unp.ac.id>

Suseno, P. U., Ismail, Y., & Ismail, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Video Interaktif berbasis Multimedia. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(2), 59–74. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.7272>

Syamsul, N. N. N., & Kharnolis, M. (2022). Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Pembuatan Pola Rok Setengah Lingkaran. *Jurnal Tata Busana*, 11(1), 26–32.

Tanjung, N. & Yani, A., N. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Stabat. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 18(2), 2020.

Wacana, T. W., & Hidayati, L. (2021). Pengembangan Media Video Membuat Saku Vest di Kelas XI Tata Busana 2 SMKN 8 Surabaya. *Prosiding PTBB FT UNY*, 10, 38–46.